

Strategi Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan melalui Pendekatan *Resource-Based View* (RBV) dalam Manajemen Bisnis Syariah

Mahfud Heru Fatoni¹

¹ Universitas Terbuka, Indonesia

Article Info

Received: 13 Januari 2026

Revised: 21 Januari 2026

Accepted: 16 Februari 2026

Online Version: 23 Februari 2026

Corresponding Author:

Mahfud Heru Fatoni,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Terbuka,
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe,
Pamulang, Tangerang Selatan,
Indonesia
Email: mahfudz75@gmail.com

Abstract. Increasingly intense global competition demands that companies be able to create and maintain sustainable competitive advantages. The *Resource-Based View* (RBV) approach offers a strategic perspective by emphasizing the importance of conservation and utilization of internal resources as the main factors in creating competitive advantages. This study aims to analyze the role of RBV in business strategy research that focuses on the destruction of competitive advantages, as well as identifying the influence of global dynamics on its implementation. The method used is library research by reviewing various scientific literature, academic books, and previous research results relevant to the RBV concept and management strategy. The results of the study indicate that companies can achieve sustainable competitive advantages through managing valuable, rare, difficult to imitate, and non-substitutable resources. In addition, global challenges such as technological change and market dynamics require companies to continuously develop their internal capabilities to remain adaptive and competitive.

Keywords: *Resource-Based View*, competitive advantage, strategic management, internal resources

Abstrak. Persaingan global yang semakin intensif menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pendekatan *Resource-Based View* (RBV) menawarkan perspektif strategi dengan menutup pentingnya konservasi dan pemanfaatan sumber daya internal sebagai faktor utama penciptaan keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran RBV dalam penelitian strategi bisnis yang berfokus pada kehancuran keunggulan kompetitif, serta identifikasi pengaruh dinamika global terhadap implementasinya. Metode yang digunakan adalah penelitian perpustakaan dengan menelaah berbagai literatur ilmiah, buku akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan konsep RBV dan strategi manajemen. Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Selain itu, tantangan global seperti perubahan teknologi dan dinamika pasar menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan kapabilitas internalnya agar tetap adaptif dan kompetitif.

Keywords: *Resource-Based View*, keunggulan kompetitif, manajemen strategis, sumber daya internal

Journal Homepage

ejournal.aripendis.com/edulogia

How to cite

Fatoni, M.H. (2026). Strategi Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan melalui Pendekatan *Resource-Based View* (RBV) dalam Manajemen Bisnis Syariah. *Edulogia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 1(2), 83-89.

LATAR BELAKANG

Era globalisasi ditandai oleh meningkatnya kompleksitas dan intensitas persaingan bisnis yang menuntut organisasi untuk senantiasa adaptif serta mampu merumuskan strategi yang efektif (Fatoni, 2024). Keunggulan kompetitif tidak lagi dipandang sebagai capaian jangka pendek, melainkan sebagai prasyarat keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan pendekatan strategis yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja sesaat, tetapi juga pada keberlangsungan daya saing di tengah dinamika lingkungan bisnis (Dasuki, 2021).

Dalam kajian manajemen strategis, salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menjelaskan sumber keunggulan kompetitif adalah *Resource-Based View* (RBV) (Mailani & Kesuma, 2024). Pendekatan ini menekankan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan bersumber dari kemampuan organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal secara optimal. Manajemen strategis sendiri dipahami sebagai seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional guna mencapai tujuan organisasi. Proses tersebut mencakup integrasi berbagai fungsi manajemen, seperti pemasaran, keuangan, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi, untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan (Rahadian, 2017).

Strategi, dalam konteks ini, merupakan serangkaian komitmen dan tindakan terintegrasi yang dirancang untuk mengeksplorasi kompetensi inti (*core competencies*) sehingga organisasi mampu memperoleh keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing menjadi elemen sentral dalam kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit perusahaan yang kehilangan fokus terhadap sumber utama keunggulan bersaing akibat ekspansi dan diversifikasi yang tidak terarah.

Teori RBV berangkat dari asumsi bahwa setiap perusahaan memiliki sumber daya dan kapabilitas yang bersifat unik serta heterogen. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Wernerfelt dan kemudian dikembangkan oleh Barney (Lubis, 2022), yang menegaskan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan dapat dicapai apabila perusahaan memiliki sumber daya yang memenuhi kriteria *Valuable*, *Rare*, *Inimitable*, dan *Non-Substitutable* (VRIN). Sumber daya tersebut mencakup aset berwujud (*tangible assets*) maupun tidak berwujud (*intangible assets*) yang dapat dikendalikan dan dimanfaatkan perusahaan dalam merancang serta mengimplementasikan strategi. Dengan demikian, organisasi yang mampu mengintegrasikan dan mengelola sumber daya uniknya secara efektif memiliki peluang lebih besar untuk unggul dibandingkan para pesaingnya.

Relevansi pendekatan RBV semakin menguat dalam konteks persaingan global yang ditandai oleh perubahan teknologi yang cepat, dinamika pasar yang fluktuatif, serta meningkatnya ekspektasi konsumen. Kondisi tersebut menuntut organisasi untuk terus berinovasi dan menciptakan nilai tambah yang sulit ditiru oleh kompetitor. Oleh sebab itu, pemahaman mendalam mengenai RBV tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen strategis, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi berbasis kekuatan internal.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan RBV dalam manajemen bisnis dengan fokus pada strategi pencapaian keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era persaingan global. Pembahasan meliputi konsep dasar RBV, implikasinya terhadap praktik manajemen, serta relevansinya dalam konteks bisnis modern. Diharapkan kajian ini dapat memperkaya literatur manajemen strategis sekaligus menjadi referensi bagi praktisi dalam menghadapi tantangan persaingan yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji secara mendalam konsep dan implementasi *Resource-Based View* (RBV) dalam mendukung pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan di era global. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada analisis konseptual dan interpretatif terhadap berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen strategis dan RBV. Dengan metode ini, penelitian berfokus pada pemahaman komprehensif mengenai bagaimana sumber daya internal perusahaan dapat menjadi dasar perumusan strategi yang berkelanjutan (Zed, 2014).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku referensi manajemen strategis, serta publikasi akademik yang membahas teori RBV dan keunggulan kompetitif. Sementara itu, data sekunder meliputi laporan perusahaan, studi kasus bisnis, dokumen industri, serta berbagai publikasi pendukung lainnya yang relevan dengan penerapan RBV dalam praktik organisasi (Sari & Asmendra, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis pada berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar dan Scopus, dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, serta kontribusi sumber terhadap topik penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yang meliputi proses reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi. Pada tahap reduksi, peneliti menyaring informasi yang sesuai dengan fokus kajian. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama seperti konsep dasar RBV, karakteristik sumber daya VRIN, implementasi strategis, serta dampaknya terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan. Tahap akhir berupa interpretasi dilakukan dengan mengaitkan temuan literatur dengan kerangka teori RBV untuk menjawab tujuan penelitian secara sistematis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan, serta melakukan telaah akademik guna memastikan konsistensi dan ketepatan interpretasi terhadap konsep yang dianalisis. Secara keseluruhan, penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi konsep dasar RBV, analisis penerapannya dalam konteks bisnis, serta evaluasi dampaknya terhadap pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan (Sjafei, 2022). Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran RBV dalam perumusan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan daya saing perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Karakteristik Sumber Daya Strategis dalam Perspektif RBV

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Resource-Based View* (RBV) secara konsisten menempatkan sumber daya internal sebagai determinan utama keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dalam konteks persaingan global yang semakin intensif, perusahaan tidak lagi hanya mengandalkan faktor eksternal seperti struktur industri atau posisi pasar, melainkan berfokus pada optimalisasi sumber daya yang dimiliki. RBV memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya produktif yang heterogen, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang menjadi dasar pembentukan strategi bersaing (Taher, 2012).

Sumber daya tersebut meliputi aset fisik, sumber daya manusia, serta aset intelektual seperti reputasi merek, hak paten, budaya organisasi, dan pengetahuan tacit. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengidentifikasi sumber daya unik dan tidak mudah ditiru memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang tahan lama. Keunikan ini dapat berupa teknologi eksklusif, sistem manajemen yang efektif, atau kompetensi inti yang berkembang melalui pengalaman organisasi.

Dalam kerangka RBV, karakteristik sumber daya yang berpotensi menghasilkan keunggulan kompetitif harus memenuhi kriteria Valuable, Rare, Inimitable, dan Non-Substitutable (VRIN). Sumber daya yang bernilai memungkinkan perusahaan merespons peluang dan ancaman lingkungan, sementara kelangkaan menjadikannya tidak dimiliki secara luas oleh pesaing. Aspek

sulit ditiru dan tidak tergantikan memperkuat posisi perusahaan dalam mempertahankan keunggulan tersebut dalam jangka panjang.

Namun demikian, literatur juga menunjukkan adanya perdebatan bahwa sumber daya tidak selalu harus langka secara absolut, melainkan cukup memiliki diferensiasi strategis yang signifikan dibandingkan pesaing. Dengan kata lain, keunggulan dapat muncul ketika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif daripada kompetitor, meskipun sumber daya tersebut tersedia secara umum di pasar (Ridwansyah, 2025).

Dengan demikian, hasil kajian menegaskan bahwa identifikasi dan pemetaan sumber daya strategis merupakan langkah awal yang krusial dalam implementasi RBV. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan internal, perusahaan akan kesulitan merumuskan strategi yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Kapabilitas Organisasi dan Integrasi Sumber Daya

Selain kepemilikan sumber daya, temuan penelitian menegaskan bahwa kapabilitas organisasi dalam mengelola dan mengintegrasikan sumber daya menjadi faktor penentu keberhasilan strategi berbasis RBV. Sumber daya yang bernilai tidak akan memberikan dampak signifikan apabila tidak didukung oleh kemampuan manajerial dan sistem organisasi yang memadai. Oleh karena itu, kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*) berperan penting dalam memastikan keberlanjutan keunggulan bersaing (Hanafi, 2023).

Kapabilitas organisasi mencakup kemampuan dalam manajemen pengetahuan, inovasi, koordinasi lintas fungsi, serta respons terhadap perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan yang mampu mengembangkan sistem pembelajaran organisasi dan budaya inovatif cenderung lebih adaptif terhadap dinamika pasar global. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya bersifat statis, tetapi harus terus diperbarui melalui proses pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan (Pudjiarti, 2023).

Dalam perspektif evolusioner, keputusan manajerial di masa lalu dan rutinitas organisasi turut membentuk kompetensi perusahaan saat ini. Pola pengambilan keputusan yang konsisten dan berbasis pengalaman menciptakan jalur perkembangan (*path dependency*) yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dengan demikian, sejarah organisasi menjadi bagian dari sumber keunggulan yang sulit direplikasi oleh pesaing.

Lebih lanjut, integrasi sumber daya juga berkaitan dengan tata kelola organisasi dan efisiensi biaya transaksi. Kombinasi sumber daya yang efektif memungkinkan perusahaan memperoleh economic rents atau keuntungan di atas rata-rata industri. Hambatan terhadap imitasi, baik melalui perlindungan hukum seperti hak kekayaan intelektual maupun melalui kompleksitas sosial dan budaya organisasi, memperkuat keberlanjutan keunggulan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kapabilitas organisasi berfungsi sebagai mekanisme pengungkit (*leveraging mechanism*) dalam mengoptimalkan potensi sumber daya. Tanpa integrasi yang sistematis, sumber daya strategis tidak akan mampu menghasilkan nilai maksimal bagi perusahaan.

Peran Inovasi dan Teknologi dalam Menciptakan Keunggulan Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan pemanfaatan teknologi merupakan elemen kunci dalam implementasi RBV di era globalisasi (Hanifah, 2025). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien dan responsif. Teknologi tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membuka peluang diferensiasi produk dan proses yang sulit ditiru pesaing.

Inovasi produk dan inovasi proses menjadi sarana penting dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan kompetensi inti akan lebih mudah mengembangkan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Keunggulan ini pada akhirnya memperkuat posisi kompetitif perusahaan di tingkat global.

Selain itu, investasi dalam riset dan pengembangan (R&D) terbukti menjadi strategi penting dalam mempertahankan keunggulan jangka Panjang (Sugiyono, 2013). Melalui pengembangan berkelanjutan, perusahaan dapat memperbarui portofolio produk dan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi yang konsisten juga menciptakan hambatan imitasi karena melibatkan akumulasi pengetahuan dan pengalaman yang bersifat kompleks.

Namun, inovasi tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas. Kompetensi, kreativitas, dan kemampuan analitis karyawan menjadi fondasi dalam menghasilkan inovasi yang bernilai strategis. Oleh karena itu, pengembangan human capital merupakan bagian integral dari strategi berbasis RBV (Khowatim, 2025).

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menegaskan bahwa teknologi dan inovasi berfungsi sebagai katalis dalam memaksimalkan potensi sumber daya internal. Perusahaan yang mampu memadukan sumber daya strategis dengan inovasi berkelanjutan akan memiliki daya tahan yang lebih kuat dalam menghadapi perubahan industri (Harahap, 2020).

Implikasi Strategis RBV terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan

Analisis literatur menunjukkan bahwa RBV memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan mengapa perusahaan dalam industri yang sama dapat menunjukkan kinerja yang berbeda. Perbedaan tersebut berasal dari variasi kepemilikan dan pengelolaan sumber daya strategis. Dengan demikian, fokus utama strategi bukan hanya pada analisis industri, tetapi pada eksploitasi kekuatan internal perusahaan (Zahrotun, 2024).

Keunggulan kompetitif berkelanjutan dicapai ketika perusahaan mampu mempertahankan economic rents melalui pengelolaan sumber daya yang sulit ditiru dan tidak mudah digantikan. Hambatan terhadap imitasi, baik melalui kompleksitas sosial, budaya organisasi, maupun perlindungan hukum (Zahra, 2025), menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan tersebut. RBV menekankan bahwa keberhasilan strategi terletak pada kemampuan perusahaan dalam melindungi dan mengoptimalkan aset strategisnya.

Implikasi praktis dari pendekatan ini adalah perlunya strategi yang berorientasi pada penguatan kompetensi inti, pembentukan budaya organisasi yang adaptif, serta investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia dan teknologi. Perusahaan harus secara sistematis melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan kompetitif (Khowatim, 2025).

Lebih jauh, model RBV juga berpotensi mengintegrasikan analisis industri dengan efek perusahaan (*firm effects*), sehingga memberikan kerangka yang lebih komprehensif dalam perumusan strategi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dan praktisi memahami hubungan antara sumber daya, tata kelola organisasi, dan kinerja perusahaan secara lebih holistik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa RBV bukan sekadar alat analisis teoretis, melainkan kerangka strategis yang aplikatif dalam merumuskan strategi bisnis berkelanjutan. Keunggulan kompetitif yang dihasilkan melalui optimalisasi sumber daya internal menjadi fondasi utama bagi perusahaan dalam menghadapi dinamika persaingan global yang terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendekatan *Resource-Based View* (RBV) memberikan kerangka konseptual yang komprehensif dalam menjelaskan bagaimana sumber daya internal perusahaan menjadi fondasi utama pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dalam konteks persaingan global yang semakin dinamis dan kompetitif, RBV menekankan bahwa keunggulan tidak semata-mata ditentukan oleh posisi perusahaan di pasar, melainkan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang bernilai, unik, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Sumber daya tersebut mencakup kapabilitas organisasi, kompetensi sumber daya manusia, penguasaan teknologi, serta budaya perusahaan yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengoptimalkan potensi internalnya secara efektif tidak hanya dapat bertahan menghadapi tekanan persaingan, tetapi juga berkembang dan menciptakan diferensiasi yang kuat di pasar. Dengan demikian, keberhasilan strategi berbasis RBV sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan internalnya serta menyelaraskannya dengan tuntutan lingkungan eksternal.

Lebih lanjut, implementasi RBV menuntut perusahaan untuk memprioritaskan pengelolaan sumber daya secara efisien melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan kapabilitas dan keterampilan internal. Inovasi menjadi elemen sentral dalam menjaga relevansi perusahaan di

pasar global, baik melalui pengembangan produk baru, peningkatan teknologi, maupun penyempurnaan proses bisnis. Selain itu, penguatan kapabilitas organisasi seperti kemampuan manajerial, jaringan relasi strategis, dan budaya organisasi yang adaptif berperan penting dalam menciptakan keunggulan yang sulit direplikasi oleh pesaing. Perusahaan juga dituntut untuk responsif terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya secara fleksibel. Oleh karena itu, fokus pada eksplorasi dan optimalisasi sumber daya unik, termasuk sumber daya manusia berkualitas tinggi dan teknologi inovatif, menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan keunggulan kompetitif di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks.

REFERENSI

- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Fatoni, M. H. (2024). Leveled Managerial Training of Central Java Cooperative and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Training Center: Key to Success of Central Java MSMEs Upgrading. *Journal of Social Entrepreneurship and Creative Technology*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.70177/jseact.v1i2.1429>
- Hanafi, M. M. (2023). *Manajemen*. Tangerang: Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hanifah, S. (2025). Manajemen Strategi dalam Bisnis Syariah untuk Keberlanjutan dan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 315–326. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1772>
- Harahap, N. J. (2020). Industrial Revolution 4.0: and the Impact Human Resources. *Jurnal Ecobisma*, 7(1), 89–96. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1545>
- Khawatim, H. (2025). Peran Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 3(4), 355–364. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i4.2007>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Lifescifi: Akademia Utama*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.85>
- Mailani, D., & Kesuma, S. A. (2024). Resource-Based View Theory to Achieve a Sustainable Competitive Advantage of the Firm: Systematic Literature Review. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v4i1.2002>
- Pudjiarti, E. S. (2023). Integrasi Fleksibilitas Strategis dan Kapabilitas Pembelajaran Organisasi sebagai Second-order Factor terhadap Kinerja Inovasi dan Perusahaan. *Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi Dan Entrepreneurship*, 10(1), 75–84. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.693>
- Rahadian, D. (2017). PENERAPAN KONSEP RESOURCES-BASED VIEW (RBV) DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN. 14(1), 82–95.
- Ridwansyah. (2025). PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 76–91.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sjafei, H. (2022). Metode Penelitian Studi Literatur, Apa Itu? Retrieved from Kompas website: <https://buku.kompas.com/read/2051/metode-penelitian-studi-literatur-apa-itu>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Taher, M. (2012). Resource-Based View Theory. *Springer*, 28. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-6108-2_8
- Zahra, A. (2025). PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Pada Bigland Gallery Bandar Lampung). UIN Raden Intan Lampung.

Zahrotun, F. (2024). Pendekatan Resource-Based View (RBV) Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.

Copyright Holder :

© Mahfud Heru Fatoni (2026).

First Publication Right :

© Edulogia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman

This article is under:

